

## ABSTRAK

Yakin, Ainol . 2013. **Keanekaragaman Tumbuhan Mangrove Di Pantai Selatan Kabupaten Sampang Madura**. Pembimbing Dr. H. Eko Budi Minarno M.Pd dan Dr. H. Ahmad Barizi M.A

**Kata Kunci** : Keanekaragaman, dominansi, tumbuhan mangrove, Pantai Selatan.

Mangrove merupakan karakteristik dari bentuk tanaman pantai, estuari atau muara sungai, dan delta di tempat yang terlindung daerah tropis dan sub tropis. Dengan demikian maka tumbuhan mangrove merupakan ekosistem yang terdapat di antara daratan dan lautan dan pada kondisi yang sesuai mangrove akan membentuk hutan yang ekstensif dan produktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis, kepadatan, frekuensi, dominansi dan keanekaragaman jenis tumbuhan Mangrove di Pantai Selatan Kabupaten Sampang Madura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode belt transek dimana di sepanjang garis transek dibuat beberapa plot dengan ukuran 10 x 10 m untuk habitus tiang (pohon kecil), 5 x 5 m untuk pancang, dan 2 x 2 m untuk habitus anakan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 12 jenis tumbuhan mangrove yang terdapat di Pantai Camplong dan 5 jenis di Pantai Pangarengan. Adapun kepadatan, frekuensi, dominansi dan Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi jenis tumbuhan mangrove di Pantai Camplong terdapat pada jenis *Bruguiera parviflora*, sedangkan di Pantai Pangarengan Indeks Nilai Penting (INP) jenis tumbuhan mangrove terdapat pada jenis *Sonneratia alba*. Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ) kumulatif mangrove di Pantai Camplong untuk tingkat pohon relative tinggi yakni sebanyak 2,23 dan berbanding terbalik dengan indeks dominansinya yang sangat rendah yaitu sebesar 0.12. Sedangkan untuk tingkat pancang indeks keanekaragaman sebesar 2,16 dan indeks dominansinya 0.15. Untuk tingkat anakan indeks keanekaragaman tumbuhan mangrove sebesar 1,69 dan indeks dominansinya sebesar 0,33 yang lebih tinggi dari stasium pohon dan pancang, sedangkan Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ) kumulatif mangrove di Pantai Pangarengan untuk tingkat pohon sebesar 1,38 dan indeks dominansinya sebesar 0.29. untuk tingkat pancang indeks keanekaragaman sebesar 1,54 dan indeks dominansinya 0,27. Untuk tingkat anakan indeks keanekaragaman tumbuhan mangrove sebesar sebesar 1,25 dan indeks dominansinya sebesar 0,34 yang lebih tinggi dari stadium pohon dan pancang.